

DAFTAR PUSTAKA

- Agungnisa, A. (2019). Physical Sanitation of the House that Influence the Incidence of ARI in Children under Five in Kalianget Timur Village. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1. (Online) <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i1.2019.1-9>. (Diakses tanggal 3 April 2023)
- Amin, N. F. Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. PILAR, 14(1), 15-31
- Anantasia, F., Mulyadi, M., & Hidayat, H. (2021). Kondisi Faktor Fisik Rumah Dan Kejadian Ispa Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(2), 258. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i2.2348>
- Andi, Ruhban., Ni Luh Astri, & Rismayanti. (2023). Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan. Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar
- Ardianasari, Eiyta. 2016. *Buku Pintar Mencegah dan Mengobati Penyakit Bayi & Anak*. Jakarta: Bestari
- Ardhin Yuul H. (2018). Hubungan kesehatan lingkungan rumah dengan kejadian infeksi saluran Pernapasan akut (ISPA) pada balita di desa pulung merdiko ponorogo. *Skripsi STIKes Bhakti Husada Mulia*
- Aristatia, N. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal Of Helath And Medical*, 1(4), 2774–5224.
- Arrazy, S. (2019). *Modul Praktikum Laboratorium Kesehatan Lingkungan*. Medan: Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU
- Asy-Syafrowi, M. (2012). *Mengundang Malaikat Ke Rumah*. MedPress Digital
- Budiarto, E. (2002). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Budi, D. R. R. ., Amirus, K., & Perdana, A. A. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kuala Tungkal Ii, Jambi. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 4(2), 230–240.
- Chandra, Budiman. 2009. *Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Imunitas*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Dinkes Provinsi Sumut. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*

- Fitriandi, A., & Nurhasanah, F. (2020). Rumah Dunia Akhirat (*Sebuah Upaya Berjamaah Membangun Rumah Di Dunia Dan Akhirat*)
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan sampel umum dalam metode penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114
- Gagan. (2017). Pengertian Merokok dan Akibatnya. Banten. Sumber: <http://ranidwi68.wordpress.com/2013/01/09/pengertia-Merokok-danakibatnya>
- Hardianti, S., & Wahyuni, M. (2021). Literature Review Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Ispa Pada Balita. *Borneo Student Research*, 2(2), 1111–1115.
- Hardianto, Elly Trisnawati, & Rossa, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Karyawan Bank X. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 9, 1–20.
- Harto, T. (2020). Hubungan Kondisi Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur Tahun 2019. *Masker Medika*, 8(1), 34–40.
- Hartono, M. Z. A. (2023). Hubungan Suhu Udara Dan Kelembapan Udara Serta Curah Hujan Dengan Kejadian Ispa Di Kota Medan Tahun Hartono, M. Z. A. (2023). Hubungan Suhu Udara Dan Kelembapan Udara Serta Curah Hujan Dengan Kejadian Ispa Di Kota Medan Tahun 2013 – 2022.
- Hayati, R. Z. (2017). Hubungan Konsentrasi PM10 Dan Faktor Lingkungan Dalam Rumah Dengan Keluhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Puskesmas Rawa Terate Kecamatan Cakung Tahun 2017. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Heryanto Eko. 2016. Hubungan Status Imunisasi, Status Gizi, Dan Asi Eksklusif dengan Kejadian Ispa Pada Anak Balita Di Balai Pengobatan Updt Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Kom Ering Ulu. *Stikes Al-Ma'arif Baturaja*
- Hidayanti, R., Yetti, H., & Putra, A. E. (2019). Risk Factors for Acute Respiratory Infection in Children Under Five in Padang, Indonesia. *Journal of Maternal and Child Health*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.02.01>
- Hilmawan, R. G., Sulastri, M., & Nurdianti, R. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1).
- I, D. W., & Purba, J. (2020). Program studi s1 kesehatan masyarakat fakultas

kesehatan masyarakat universitas Sumatera utara 2021

- Iqbal, M., Trihanondo, D., & Maulana, T. A. (2022). Pengaruh Rokok dalam Berkesenian. *E-Proceeding of Art & Design*, 9(2), 1323–1327.
- Iskandar, A., Tanuwijaya, S., & Yuniarti, L. (2015). Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Anak Satu Tahun Sampai Lima Tahun dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). In *Global Medical & Health Communication (GMHC)* (Vol. 3, Issue 1, p. 1). <https://doi.org/10.29313/gmhc.v3i1.1538>
- Istifaiyah, A., Adriansyah, A. A., & Handayani, D. (2019). Hubungan Ventilasi Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Santri Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. *Ikesma*, 113.
- Jayanti, D. I., Ashar, T., & Aulia, D. (2018). Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap Ispa Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2017. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(2), 63-77.
- Jaya, R., Ani, S., Wulandari, K., & Syahri, D. (2022). Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dan Status Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas Pada Balita. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 22(2), 231. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v22i2.2908>
- Kemenkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Rumah
- Khrisna, A. 2013. *Mengenali Keluhan Anda*. Jakarta: Informasi Medika
- Latifah Hanum. (2020). Hubungan Kualitas Fisik Rumah Dan Perilaku Penghuni Dengan Penyakit ISPA Pada Balita Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 1–128. <http://repository.uinsu.ac.id/12035/>
- Marimbi, Hanum. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar pada Balita. Yogyakarta: *Nuha Medika*
- Motivasee. (2020b). QS. An Nahl Ayat 68. Retrieved from

<https://risalahmuslim.id/quran/an-nahl/16-68>

- MUI. (2016). Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Menurut Agama Islam. *Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional*
- Muliyah. (2020). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita. *Journal Geej*, 7(2), 54–134.
- Mundiatur dan Daryanto. 2018. *Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup)*. Yogyakarta: Gava Media
- Naskah Fatwa Majelis Tarjih Dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Mengeluarkan Putusan No.6/SM/MTT/III/2010. Tentang Hukum Merokok., 2010. Lihat <http://idr.uin-antasari.ac.id/4550/9/LAMPIRAN.pdf>
- Nirmala Utami, P. M., Purniti, P. S., & Arimbawa, I. M. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Status Gizi Dan Berat Badan Lahir Dengan Angka Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Banjarangkan Ii Tahun 2016. *Intisari Sains Medis*, 9(3), 135–139. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i3.216>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Padila, P., Febriawati, H., Andri, J., & Dori, R. A. (2019). Perawatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.526>
- Peraturan Daerah Kota Medan, (2014). . Tentang Kawasan Tanpa Rokok
- Pratiwi, M. A., & Bintara, A. (2022). Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas Ii A Sungguminasi Gowa. *Journal Of Muslim Community Health*, 3(3), 13–28.
- PROFIL PUSKESMAS BESTARI 2024. (n.d)
- Purnama, S. G. (2016). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Bali: Universitas Udayana
- Purnama, Tri Bayu, Pratama, Winni Azwan, Khairunnisa, Adinata, Muhammad Kharisma, Adwiyah, Rabiatur, Annisaa, Ningsih, Neni Sitia, Wiranti, Ika, Pratiwi, Dini Harahap, Dinda Khairunnisa. (2020). *Berhenti Merokok Atau Rokok Yang Menghentikanmu*
- Putri, P., & Mantu, M. R. (2019). Pengaruh lingkungan fisik rumah Terhadap kejadian ISPA pada balita di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon periode Juli - Agustus 2016. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 389–394. <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/3842>

- Putri, R. A. (2021). Hubungan Kondisi Rumah Dengan Kejadian Ispa Di Desa Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), 75.
- R, D. M. (2012). Hubungan antara Kondisi Lingkungan Rumah Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Ria Risti Komala Dewi, & Juniarti, J. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 4(4), 517–523.
- Rika Widianita, D. (2023). Hubungan Kepadatan Hunian Rumah Dan Kebiasaan Merokok Dalam Rumah Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Tahun 2023. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.
- RI, P. Kemenkes. (2018). *Apa itu Perokok Pasif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- RI, P. Kemenkes. (2019). *Apa itu Perokok Aktif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Riyana, S., & Tirta, S. I. (2021). *Hubungan Kebersihan Lingkungan Terhadap Kejadian ISPA pada Balita: Literature Review*. http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/5708%0Ahttp://digilib.unisayogya.ac.id/5708/1/TRILIA_1710201027_PSIK - Lya Lheou.pdf
- Rosana. (2016). Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita Ditinjau dari Lingkungan dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 10.
- Ruhban, A., Sahrin, N. I., & Indraswari, N. L. A. (2023). The Relationship Between the Physical Condition of Houses and Occupant Behavior with the Incidence of ARI in the Balla Village, Bajo Subdistrict, Luwu Regency. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 23(2), 250–260.
- Safrizal, S. (2017). Hubungan Ventilasi, Dinding, dan Atap Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Blang Muko. Universitas Teuku Umar
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendekia
- Seda, S. S., Trihandini, B., & Ibna Permana, L. (2021). Hubungan Perilaku Merokok Orang Terdekat Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Yang Berobat Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*

- (Jksi), 6(2), 105–111. <https://doi.org/10.51143/Jksi.V6i2.293>
- Setiawan, A., Rahardjo, F. X. A., & Hani, S. (2021). *Hubungan Suhu Dan Kelembaban Rumah Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Di Wilayah Kelurahan Panembahan Yogyakarta Tahun 2016*. 3(3), 123–129.
- Sidiq, M. R. (2009). *Fatwa Majelis Ulama Tentang Pengharaman Rokok*. Skripsi
- Suryati A Damang, R. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok*. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 32-39.
- Sulistina, S., Zaman, K., Desfita, S., Renaldi, R., & Yulianto, B. (2022). The Relationship Between The Physical Condition Of The House And Smoking Habits With The Incidence Of Acute Respiratory Infections In Toddlers In The Work Area Of The Rambah Health Center In 2022. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 88–97. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss2.9>
- Syukaishih, Hayana, & Zaresi, Alida. (2021). Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan "Bahaya Rokok Bagi Kesehatan DI Smpn 7 Pekanbaru". *Community Engagement And Emergency Journal (Ceej)*, 3(1), 15-19
- Tasya Armiyati. (2021). *Hubungan Perilaku Merokok orang tua dengan kejadian infeksi saluran Pernapasan akut (ISPA) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bestari Medan Petisah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Trisnawati, Y. (2019). ISPA
- Ully, & Sari, R. S. E. (2021). Hubungan Kelembaban Dan Kebiasaan Merokok Penghuni Di Dalam Rumah Dengan Penyakit Ispa Pada Balita. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 2(1), 11–19.
- Untari, Ida. 2017. *7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Thema Publisng
- Undang-Undang Kesehatan . (2023). Pasal (151). Wajib Menyediakan tempat Khusus Untuk Merokok
- Wahyudi, Wahid Tri, Zainaro, M. Arifki, & Kurniawan, Muhamad. (2021). Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 3(1), 82-91
- WHO. (2007). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- World Health Organization (WHO). (2020). *Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat*
- Wahyuni Heni. (2020). PUSKESMAS TABANAN III RELATIONSHIP OF PARENTS SMOKING BEHAVIOR WITH THE EVENT OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION IN INFANTS AT TABANAN UPTD, 7(1), 11-23
- Yasril dan Heru. (2009). *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yulianti, E. (2022). Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 5(2), 88–98.
- Yustati, E. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita. *Cendekia Medika*, 5(2), 107–112.
- Zairinayati, Z., & Putri, D. H. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Pada Rumah Susun Palembang. *Indonesian Journal For Health Sciences*, 4(2), 121.
- Zulfikar, & Sukriadi. (2021). Hubungan Kepadatan Hunian Kamar Dan Kebiasaan Merokok Dalamrumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Tingkem Bersatu Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(1), 2615–109.

Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2151/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024

28 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamulaikum Wr. Wh.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Shofiah Muhabbah Hasibuan
NIM	: 0801203161
Tempat/Tanggal Lahir	: Aek Korsik, 15 Juni 2002
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: AEK KORSIK Kelurahan PARIMBURAN Kecamatan SUNGAI KANAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Rotan, Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok dalam Rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bestari Medan Petisah

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dinkes.pemkotamedan.go.id, Pos-el dinkes@pemkotamedan.go.id

Nomor : 440/100-25/III / 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Medan, 19 Maret 2024
Kepada Yth
Kepala UPT Puskesmas Bestari

di -
MEDAN

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU
Nomor : B.799/Un.11/KM 1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 06 Maret 2024 Perihal tentang
Permohonan Izin Riset di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Kepada:

Nama : Shofiah muhabbah Hasibuan
NIM : 0801203161
Judul : Hubungan kualitas fisik rumah dan perilaku penghuni dengan kejadian dengan
Kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bestari Medan Petisah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
KABID SUMBER DAYA KESEHATAN,

RUKUN RAMADANI Bt KARO.SKM.MKN
PENATA TK I
NIP.19830706 201101 2 010



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dirkes.pemerintahmedan.go.id, Pos-el dirkes@pemerintahmedan.go.id

Nomor : 440/524.23/18/2024
Sifat : Biasa
Lamp :
Perihal : Izin Riset

Medan, 11 September 2024

Kepada Yth

1. Ka. Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan
2. Ka. UPT Puskesmas Bestari Medan

di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Pemerintah Kota Medan Nomor 000.9/2203 Tanggal 30 Agustus 2024 Perihal Tentang Permohonan Izin Riset yang berjudul Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bestari Medan Petisah.

NO	NAMA	NIP
1.	Shofiah Muhabbah Hasibuan	0801203161

Berknaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat Menyetujui kegiatan Izin Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Surat Keterangan ini hanya berlaku 1 Bulan Sejak di tandatangani.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan

Yuda Pratiwi Setiawan, S.STP, M.SP
Pembina (IVa)
NIP. 1982040672000121003

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BESTARI MEDAN PETISAH

No Responden :

Hari/Tanggal :

Status

1. Identitas Responden

Nama ibu balita :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

2. Identitas Balita

Nama balita :

Jenis Kelamin :

Umur :

Berat badan :

3. Pertanyaan

a. Kejadian Penyakit ISPA pada balita

1. Apakah anak ibu pernah didiagnosa menderita ISPA oleh tenaga kesehatan (Tanda: batuk, pilek yang disertai demam selama kurang lebih 14 hari) dalam 1 bulan terakhir?

1. Ya
2. Tidak

b. Kebiasaan Merokok dalam Rumah

1. Apakah ada anggota keluarga ibu yang mempunyai Kebiasaan Merokok dalam rumah?
 1. Ya
 2. Tidak
2. Berapa banyak anggota keluarga ibu Merokok?
 1. Satu
 2. Lebih dari satu
3. Berapa batang jumlah rokok yang dikonsumsi setiap hari?
 1. Ringan <10 batang per hari
 2. Sedang 10-20 batang per hari
 3. Berat >20 batang per hari
4. Bagaimana Kebiasaan anggota keluarga ibu dalam Merokok?
 1. Dekat dengan balita
 2. Jauh dengan balita

Lampiran 2. Lembar Observasi dan Pengukuran

LEMBAR OBSERVASI DAN PENGUKURAN

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DAN KEBIASAAN MEROKOK DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS BESTARI MEDAN PETISAH

1. OBSERVASI DAN PENGUKURAN

1. Suhu:⁰C
 - a. Tidak memenuhi syarat apabila ($>18^0\text{C}$ atau $>30^0\text{C}$)
 - b. Memenuhi syarat apabila (18^0C - 30^0C)
2. Kelembaban: %
 - a. Tidak memenuhi syarat apabila ($<40\%$ Rh atau $>60\%$ Rh)
 - b. Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh)
3. Ventilasi

Luas Ventilasi:m²

Luas Lantai:m²

 - a. Tidak memenuhi syarat (Apabila $<10\%$ dari luas lantai)
 - b. Memenuhi syarat (Apabila $\geq 10\%$ dari luas lantai)
4. Kepadatan Hunian

Luas lantai kamar:m²

Jumlah penghuni:orang

 - a. Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat > 2 orang / 8 m^2)
 - b. Memenuhi syarat (Apabila terdapat ≤ 2 orang / 8 m^2)

Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Kelompok Kasus

Riwayat Pendidikan

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	SARJANA	2	6.7	6.7	6.7
	SD	5	16.7	16.7	23.3
	SMA	15	50.0	50.0	73.3
	SMP	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Status Pekerjaan

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Buruh	3	10.0	10.0	10.0
	Guru	1	3.3	3.3	13.3
	Ibu Rumah Tangga	23	76.7	76.7	90.0
	Karyawan Swasta	2	6.7	6.7	96.7
	Petani	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Laki-Laki	17	56.7	56.7	56.7
	Perempuan	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia Anak Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1 Tahun	4	13.3	13.3	13.3
	2 Tahun	6	20.0	20.0	33.3
	3 Tahun	3	10.0	10.0	43.3
	4 Tahun	9	30.0	30.0	73.3
	5 Tahun	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berat Badan Anak Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	<20 Kg	13	43.3	43.3	43.3
	≥20 Kg	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Riwayat Merokok Keluarga Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tidak	20	66.7	66.7	66.7
	Ya	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Anggota Keluarga yang Merokok Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1 Orang	6	20.0	20.0	20.0
	Lebih dari 1	4	13.3	13.3	33.3
	Tidak Ada	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jumlah Rokok perhari Kasus

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Berat >20 batang perhari	3	10.0	10.0	10.0
	Ringan <10 batang per hari	2	6.7	6.7	16.7
	Sedang 10-20 batang per hari	5	16.7	16.7	33.3
	Tidak Ada	20	66.7	66.7	100.0

Total	30	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Jarak Merokok

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid Dekat dengan balita	8	26.7	26.7	26.7
Jauh dengan balita	2	6.7	6.7	33.3
Tidak Ada	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Suhu Kasus

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	13	43.3	43.3	43.3
Tidak memenuhi syarat apabila <18°C atau >30	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kelembapan Kasus

	Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh)	13	43.3	43.3	43.3
Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Ventilasi Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat (Apabila > 10% dari luas lantai)	14	46.7	46.7	46.7
Tidak memenuhi syarat (Apabila <10% dari luas lantai)	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian Kasus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat (Apabila terdapat < 2 orang /8 m2)	21	70.0	70.0	70.0
Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat > 2 orang / 8 m2)	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

b. Kelompok Kontrol

Riwayat Pendidikan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SARJAN A	6	20.0	20.0	20.0
SD	3	10.0	10.0	30.0
SMA	16	53.3	53.3	83.3
SMP	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Status Pekerjaan Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	2	6.7	6.7	6.7
	Guru	1	3.3	3.3	10.0
	Ibu Rumah Tangga	22	73.3	73.3	83.3
	Karyawan Swasta	3	10.0	10.0	93.3
	Pegawai Swasta	1	3.3	3.3	96.7
	Petani	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	19	63.3	63.3	63.3
	Perempuan	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia Anak Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	2	6.7	6.7	6.7
	2 Tahun	11	36.7	36.7	43.3
	3 Tahun	6	20.0	20.0	63.3
	4 Tahun	6	20.0	20.0	83.3
	5 Tahun	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berat Badan Anak Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 Kg	18	60.0	60.0	60.0
≥20	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Riwayat Merokok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	9	30.0	30.0	30.0
Ya	21	70.0	70.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jumlah Anggota Keluarga yang Merokok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Orang	20	66.7	66.7	66.7
Lebih dari 1	1	3.3	3.3	70.0
Tidak Ada	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jumlah Rokok Perhari Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berat >20 batang perhari	3	10.0	10.0	10.0
Ringan <10 batang per hari	7	23.3	23.3	33.3
Sedang 10-20 batang per hari	11	36.7	36.7	70.0
Tidak Ada	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jarak Merokok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dekat dengan balita	18	60.0	60.0	60.0
Jauh dengan balita	3	10.0	10.0	70.0
Tidak Ada	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Suhu Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	23	76.7	76.7	76.7
Tidak memenuhi syarat apabila <18°C atau >30	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kelembapan Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat apabila (40% Rh-60% Rh)	28	93.3	93.3	93.3
Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Ventilasi Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat (Apabila > 10% dari luas lantai)	24	80.0	80.0	80.0
Tidak memenuhi syarat (Apabila <10% dari luas lantai)	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat (Apabila terdapat < 2 orang /8 m ²)	11	36.7	36.7	36.7
Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat > 2 orang / 8 m ²)	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Riwayat Merokok	Merokok	Count	10	21	31
		% within Riwayat Merokok	32.3%	67.7%	100.0%
		% within Kejadian ISPA	33.3%	70.0%	51.7%
		% of Total	16.7%	35.0%	51.7%
	Tidak Merokok	Count	20	9	29
		% within Riwayat Merokok	69.0%	31.0%	100.0%
		% within Kejadian ISPA	66.7%	30.0%	48.3%
		% of Total	33.3%	15.0%	48.3%
Total	Count	30	30	60	
	% within Riwayat Merokok	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.076 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.674	1	.010		
Likelihood Ratio	8.268	1	.004		
Fisher's Exact Test				.009	.005
Linear-by-Linear Association	7.941	1	.005		
N of Valid Cases	60				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.50.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Merokok (Merokok / Tidak Merokok)	.214	.072	.637
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	.468	.266	.823
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	2.183	1.205	3.955
N of Valid Cases	60		

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Suhu Tidak memenuhi syarat apabila <18°C atau >30°C	Count		17	7	24
	% within Suhu		70.8%	29.2%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		56.7%	23.3%	40.0%
	% of Total		28.3%	11.7%	40.0%
Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C)	Count		13	23	36
	% within Suhu		36.1%	63.9%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		43.3%	76.7%	60.0%
	% of Total		21.7%	38.3%	60.0%
Total		Count	30	30	60

% within Suhu	50.0%	50.0%	100.0%
% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.944 ^a	1	.008	.017	.008
Continuity Correction ^b	5.625	1	.018		
Likelihood Ratio	7.111	1	.008		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.829	1	.009		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (Tidak memenuhi syarat apabila <18°C atau >30°C / Memenuhi syarat apabila (18°C-30°C))	4.297	1.413	13.068
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	1.962	1.184	3.249
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.457	.234	.892

N of Valid Cases	60		
------------------	----	--	--

Crosstab

			Kejadian ISPA		Total
			ISPA	Tidak ISPA	
Kelembapan Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh)	Count		17	2	19
	% within Kelembapan		89.5%	10.5%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		56.7%	6.7%	31.7%
	% of Total		28.3%	3.3%	31.7%
Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh)	Count		13	28	41
	% within Kelembapan		31.7%	68.3%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		43.3%	93.3%	68.3%
	% of Total		21.7%	46.7%	68.3%
Total	Count		30	30	60
	% within Kelembapan		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian ISPA		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.330 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	15.096	1	.000		
Likelihood Ratio	19.170	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	17.041	1	.000		
N of Valid Cases	60				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembapan (Tidak memenuhi syarat apabila (<40% Rh atau >60% Rh) / Memenuhi syarat apabila (40% Rh- 60% Rh))	18.308	3.674	91.229
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	2.822	1.755	4.537
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	.154	.041	.581
N of Valid Cases	60		

Crosstab

		Kejadian ISPA		Total
		ISPA	Tidak ISPA	
Ventilasi Tidak memenuhi syarat (Apabila <10% dari luas lantai)	Count	16	6	22
	% within Ventilasi lantai)	72.7%	27.3%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	53.3%	20.0%	36.7%
	% of Total	26.7%	10.0%	36.7%
Memenuhi syarat (Apabila > 10% dari luas lantai)	Count	14	24	38
	% within Ventilasi lantai)	36.8%	63.2%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	46.7%	80.0%	63.3%

	% of Total	23.3%	40.0%	63.3%
Total	Count	30	30	60
	% within Ventilasi	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.177 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	5.813	1	.016		
Likelihood Ratio	7.379	1	.007		
Fisher's Exact Test				.015	.007
Linear-by-Linear Association	7.057	1	.008		
N of Valid Cases	60				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Tidak memenuhi syarat (Apabila <10% dari luas lantai) / Memenuhi syarat (Apabila > 10% dari luas lantai))	4.571	1.452	14.389
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	1.974	1.211	3.218

For cohort Kejadian			
ISPA = Tidak ISPA	.432	.209	.891
N of Valid Cases	60		

Crosstab

		Kejadian ISPA		Total
		ISPA	Tidak ISPA	
Kepadatan Hunian Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat > 2 orang / 8 m2)	Count	9	19	28
	% within Kepadatan Hunian	32.1%	67.9%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	30.0%	63.3%	46.7%
	% of Total	15.0%	31.7%	46.7%
Memenuhi syarat (Apabila terdapat < 2 orang /8 m2)	Count	21	11	32
	% within Kepadatan Hunian	65.6%	34.4%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	70.0%	36.7%	53.3%
	% of Total	35.0%	18.3%	53.3%
Total	Count	30	30	60
	% within Kepadatan Hunian	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian ISPA	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.696 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.424	1	.020		
Likelihood Ratio	6.829	1	.009		
Fisher's Exact Test				.019	.010

Linear-by-Linear Association	6.585	1	.010		
N of Valid Cases	60				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.00.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Tidak memenuhi syarat (Apabila terdapat > 2 orang / 8 m2) / Memenuhi syarat (Apabila terdapat < 2 orang /8 m2))	.248	.084	.729
For cohort Kejadian ISPA = ISPA	.490	.270	.887
For cohort Kejadian ISPA = Tidak ISPA	1.974	1.148	3.395
N of Valid Cases	60		

Lampiran 5 Tabulasi Data

Nama Inisial Ibu	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin Anak	Kejadian ISPA	Suhu	Kelembapan	Ventilasi	Kepadatan Hunian
DW	SMP	Laki-Laki	ISPA	33	44	> 10%	< 2 orang / 8 m ²
AC	SMA	Laki-Laki	ISPA	32	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
AT	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	20	45	>10%	> 2 orang / 8 m ²
RS	SD	Perempuan	ISPA	35	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
DD	SMP	Laki-Laki	ISPA	25	54	>10%	> 2 orang / 8 m ²
RE	SARJANA	Laki-Laki	ISPA	30	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
TY	SD	Perempuan	TIDAK ISPA	33	44	<10%	> 2 orang / 8 m ²
KI	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	22	60	>10%	< 2 orang / 8 m ²
IP	SMP	Perempuan	ISPA	30	31	<10%	> 2 orang / 8 m ²
RF	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	31	43	<10%	> 2 orang / 8 m ²
RH	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	28	47	>10%	< 2 orang / 8 m ²
ED	SMA	Laki-Laki	ISPA	30	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
SW	SARJANA	Perempuan	TIDAK ISPA	33	44	<10%	> 2 orang / 8 m ²
DR	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	23	56	>10%	> 2 orang / 8 m ²
CT	SMP	Laki-Laki	ISPA	27	32	>10%	< 2 orang / 8 m ²
TU	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	32	44	<10%	> 2 orang / 8 m ²
GH	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	26	48	>10%	< 2 orang / 8 m ²
DW	SD	Laki-Laki	ISPA	31	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
PI	SMP	Laki-Laki	TIDAK ISPA	22	45	>10%	< 2 orang / 8 m ²
KT	SARJANA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	26	44	>10%	> 2 orang / 8 m ²
BT	SD	Perempuan	ISPA	30	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
REV	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	28	55	>10%	> 2 orang / 8 m ²
EH	SMP	Perempuan	TIDAK ISPA	26	47	>10%	< 2 orang / 8 m ²
NAY	SMA	Perempuan	ISPA	33	35	<10%	> 2 orang / 8 m ²
ZA	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	22	49	>10%	< 2 orang / 8 m ²
MN	SMA	Laki-Laki	ISPA	22	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
ZE	SARJANA	Perempuan	ISPA	32	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
CIN	SMA	Laki-Laki	ISPA	22	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
NAA	SMP	Perempuan	ISPA	22	45	>10%	< 2 orang / 8 m ²
SF	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	25	42	>10%	< 2 orang / 8 m ²
FW	SMA	Perempuan	ISPA	32	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
GI	SD	Laki-Laki	TIDAK ISPA	24	43	>10%	< 2 orang / 8 m ²
CU	SMP	Perempuan	ISPA	26	48	>10%	< 2 orang / 8 m ²
BG	SARJANA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	23	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
NPU	SD	Laki-Laki	ISPA	33	30	<10%	> 2 orang / 8 m ²
RS	SMA	Laki-Laki	ISPA	28	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
SM	SMP	Perempuan	TIDAK ISPA	26	49	>10%	< 2 orang / 8 m ²
AW	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	22	42	>10%	> 2 orang / 8 m ²
ZR	SMA	Laki-Laki	ISPA	31	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²

SB	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	22	44	>10%	> 2 orang / 8 m ²
CY	SARJANA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	26	43	>10%	> 2 orang / 8 m ²
NR	SMA	Perempuan	ISPA	30	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
DK	SMP	Laki-Laki	ISPA	27	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
JT	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	27	45	>10%	> 2 orang / 8 m ²
HL	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	27	44	>10%	> 2 orang / 8 m ²
FN	SD	Perempuan	ISPA	31	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
MG	SMP	Laki-Laki	TIDAK ISPA	25	42	>10%	< 2 orang / 8 m ²
RY	SARJANA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	24	44	>10%	> 2 orang / 8 m ²
CIR	SD	Laki-Laki	TIDAK ISPA	32	39	<10%	> 2 orang / 8 m ²
DI	SMA	Perempuan	ISPA	22	41	>10%	< 2 orang / 8 m ²
RT	SMP	Laki-Laki	TIDAK ISPA	30	44	>10%	> 2 orang / 8 m ²
JP	SMA	Laki-Laki	ISPA	25	30	<10%	< 2 orang / 8 m ²
NF	SMA	Perempuan	TIDAK ISPA	24	40	>10%	> 2 orang / 8 m ²
DS	SMA	Laki-Laki	ISPA	24	44	>10%	< 2 orang / 8 m ²
DG	SARJANA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	24	36	<10%	> 2 orang / 8 m ²
UI	SMA	Perempuan	ISPA	32	49	>10%	< 2 orang / 8 m ²
TH	SMP	Laki-Laki	ISPA	26	46	>10%	< 2 orang / 8 m ²
GI	SMA	Laki-Laki	TIDAK ISPA	31	43	>10%	> 2 orang / 8 m ²
NHP	SMA	Perempuan	ISPA	20	32	<10%	< 2 orang / 8 m ²
DU	SMA	Laki-Laki	ISPA	30	42	>10%	< 2 orang / 8 m ²

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1: Wawancara dengan Responden



Gambar 2: Wawancara dengan Responden



Gambar 3: Pengukuran Luas Jendela



Gambar 4: Pengukuran Lubang Angin



Gambar 5 Pengukuran Suhu dan Kelempaban



Gambar 6 : Pengukuran Luas Lantai